

**Analisis Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses (TJA) yang Koheren
dengan Kurikulum 2013 revisi dan Sektor Industri Telekomunikasi**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Teknik Elektro Konsentrasi Teknik Telekomunikasi*



Oleh
Rini Lestriani
E045.1506342

**Departemen Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung**

2019

**Analisis Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses (TJA) yang Koheren
dengan Kurikulum 2013 revisi dan Sektor Industri Telekomunikasi**

Oleh
Rini Lestriani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Rini Lestriani 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RINI LESTRIANI

1506342

**ANALISIS KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN AKSES
(TJA) YANG KOHEREN DENGAN KURIKULUM 2013 REVISI DAN
SEKTOR INDUSTRI TELEKOMUNIKASI**

Disetujui dan disahkan oleh:

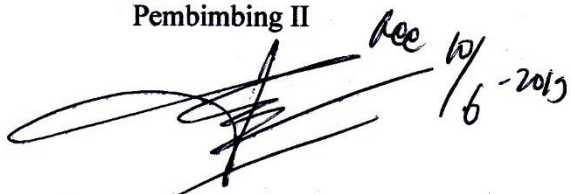
Pembimbing I

23/6/15


Agus Heri Setyabudi, M. T.

NIP. 19720826 200501 1 001

Pembimbing II

see 10/6-2015


Dr. Tuti Suartini, M. Pd.

NIP. 19631121 198603 2 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Teknik Elektro



Prof. Dr. Hj. Budi Mulyanti, M.Si.

NIP. 19630109 199402 2 001

ABSTRAK

Abstrak: Kurikulum berperan penting dalam sistem pendidikan. Dalam penelitian ini fokus pada kurikulum pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), dimana SMK merupakan penyumbang pengangguran terbanyak di Jawa Barat. Berdasarkan fakta tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besar koherensi KD (Kompetensi Dasar) pada kompetensi keahlian TJA (Teknik Jaringan Akses) sektor industri telekomunikasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey, jenis penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik sampel *purposive sampling* dan sampel jenuh. Perolehan hasil analisis yaitu jumlah KD kurikulum 2013 revisi pada kompetensi keahlian TJA di SMK UT PGII sebanyak 139 KD, dimana 118 KD diajarkan, dan 21 KD tidak diajarkan. Jumlah kompetensi keahlian TJA yang dibutuhkan sektor industri telekomunikasi yaitu sebanyak 155 KD, dimana 125 KD terdapat pada kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian TJA, dan 30 KD merupakan tambahan dari industri. Maka besar koherensi KD pada kompetensi keahlian TJA dengan sektor industri telekomunikasi adalah sebesar 90% yang termasuk kedalam kategori sangat koheren. Maka hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan kurikulum selanjutnya.

Kata kunci : koheren, kompetensi keahlian, TJA, sektor industri telekomunikasi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penelitian	1
1.2 Rumusan masalah penelitian	2
1.3 Tujuan penelitian	2
1.4 Manfaat penelitian	2
1.5 Batasan masalah	3
1.6 Struktur organisasi skripsi	3
BAB II	4
KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Pendidikan Kejuruan	4
2.1.1 Pengertian Pendidikan Kejuruan	4
2.2 Kurikulum SMK	4
2.2.1 Pengertian Kurikulum.....	4
2.2.2 Perkembangan Kurikulum di Indonesia	5
2.3 Kurikulum 2013 revisi	6
2.3.1 Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 revisi	6
2.3.2 Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 revisi	7
2.3.3 Struktur Kurikulum 2013 revisi Teknik Jaringan Akses di SMK UT PGII.....	7
2.4 Kompetensi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMK	8
2.5 Tinjauan tentang koherensi	11
2.6 Dunia Usaha dan Industri	12
2.7 KKNi	12

2.8 SKKNI	13
2.9 Penelitian yang relevan	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	16
3.3 Populasi dan sampel	16
3.4 Instrumen Penelitian	17
3.4.1 Pedoman Kuesioner/angket	17
3.5 Prosedur Penelitian	19
3.6 Validitas Instrumen	21
3.7 Reliabilitas instrumen	22
3.8 Analisis Data	23
BAB IV	26
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Uji validitas instrumen	26
4.2 Uji reliabilitas instrumen	27
4.3 Temuan Penelitian	28
4.4 Deskripsi data	28
4.5 Pembahasan temuan penelitian	53
BAB V	57
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Implikasi	57
5.3 Rekomendasi	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian TJA SMK UT PGII	8
Tabel 2.2 Uraian Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 pada tingkat SMA/MA/SMALB.....	9
Tabel 2.3 Uraian Kompetensi Inti tingkat pendidikan menengah (kelas X-XII SMK/MAK) berdasarkan permendikbud Nomor 21 Tahun 2016	10
Tabel 3.1 Daftar tempat sektor industri telekomunikasi	16
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen kuesioner guru bidang studi	18
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen kuesioner industri	19
Tabel 3.4 Ukuran <i>Recall-Precision</i>	24
Tabel 4.1 Koherensi kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi dengan kompetensi yang diajarkan oleh SMK UT PGII Bandung	29
Tabel 4.2 Jumlah kompetensi kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian TJA dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi	30
Tabel 4.3 Tingkat koheren mata pelajaran sistem komputer dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi	31
Tabel 4.4 Kelompok kompetensi mata pelajaran sistem komputer terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	32
Tabel 4.5 Tingkat koheren mata pelajaran teknik kerja bengkel dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi industri telekomunikasi.....	34
Tabel 4.6 Kelompok kompetensi mata pelajaran teknik kerja bengkel terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	35
Tabel 4.7 Tingkat koheren mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	36
Tabel 4.8 Kelompok kompetensi mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	37
Tabel 4.9 Tingkat koheren mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	38
Tabel 4.10 Kelompok kompetensi mata pelajaran sistem telekomunikasi terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	39
Tabel 4.11 Tingkat koheren mata pelajaran koneksi jaringan telekomunikasi dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	40

Tabel 4.12 Kelompok kompetensi mata pelajaran koneksi jaringan telekomunikasi terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	41
Tabel 4.13 Tingkat koheren mata pelajaran instalasi jaringan FTTH dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	42
Tabel 4.14 Kelompok kompetensi mata pelajaran instalasi dan jaringan FTTH terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	44
Tabel 4.15 Tingkat koheren mata pelajaran instalasi dan konfigurasi CPE dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	45
Tabel 4.16 Kelompok kompetensi mata pelajaran instalasi dan konfigurasi CPE terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	47
Tabel 5.17 Tingkat koheren mata pelajaran instalasi dan pemeliharaan VSAT dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	48
Tabel 5.18 Kelompok kompetensi mata pelajaran instalasi dan pemeliharaan VSAT terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	49
Tabel 5.19 Tingkat koheren mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	50
Tabel 5.20 Kelompok kompetensi mata pelajaran PKK terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	52
Tabel 4.21 Jumlah kompetensi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan kurikulum di Indonesia.....	5
Gambar 2.2 Sebagian level KKNI	13
Gambar 3.1 Prosedur penelitian.....	20
Gambar 4.1 Diagram Batang mata pelajaran sistem komputer terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi	33
Gambar 4.2 Diagram Batang mata pelajaran teknik kerja bengkel terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	35
Gambar 4.3 Diagram Batang mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	37
Gambar 4.4 Diagram batang mata pelajaran sistem telekomunikasi terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	39
Gambar 4.5 Diagram batang mata pelajaran koneksi jaringan telekomunikasi terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	42
Gambar 4.6 Diagram batang mata pelajaran instalasi dan jaringan FTTH terhadap industri	44
Gambar 4.7 Diagram Batang mata pelajaran instalasi dan konfigurasi CPE terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	47
Gambar 4.8 Diagram batang mata pelajaran instalasi dan pemeliharaan VSAT terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi.....	49
Gambar 4. 9 Diagram Batang mata pelajaran PKK terhadap kebutuhan sektor industri telekomunikasi	52
Gambar 4. 10 Diagram circular kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian TJA yang koheren dengan kebutuhan industri telekomunikasi	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-Daftar Kompetensi TJA	62
Lampiran 2- Kuesioner guru	68
Lampiran 3- Kuesioner industri	86
Lampiran 4- Hasil pengolahan data guru	101
Lampiran 5- Hasil pengolahan data industri	105
Lampiran 6- Kompetensi tambahan	116

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chouhan, V. S., & Srivastava, S. (2014). Understanding Competenciew and Competency Modeling- A Literature Survey. *IOSR Journal of Business and Management* , 14-22.
- Guilford, J. P., & Freuchter, B. (1956). *Fundamental statistics in psychology and education*. New york: McGraw-Hill book.
- Indonesia, K. P. (2019, juni 10). *KBBI Daring*. Retrieved from KBBI: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Revisi kurikulum 2013 implementasi konsep dan penerapan*. Jakarta: Kata pena.
- Malik, O. H. (1990). *Evaluasi kurikulum*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Implementasi kurikulum 2013 revisi dalam era revolusi industri 4. 0*. Jakarta: Bumi aksara.
- Pao, L. (1989). *Concepts of Information Retrieval*. Englewood, Colorado: Libraries Uni imited.
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan Digital Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Peraturan pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang sistem pelatihan kerja nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan.
Permen Nomor 31 Tahun 2006 tentang standar isi.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah.

Peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas) No. 21 Tahun 2016 tentang Standar isi pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2018 tentang Struktur Kurikulum SMK/ Madrasah Aliyah Kerjuruan (MAK).

Peraturan Direktur jendral pendidikan dasar dan menengah nomor 330/D. D5/KEP/2017 tentang kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 464 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran muatan nasional (a), muatan kewilayahan (b), dasar bidang keahlian (c1), dasar program keahlian (c2) dan kompetensi keahlian (c3).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, S. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 74-82.

- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode penelitian survai*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Standford. (2019, 06 10). *Standforn Encyclopedia of Philosophy*. Retrieved from Standforn Encyclopedia of Philosophy: <https://plato.stanford.edu>
- Suartini, T. (2019). Influence Application of Learning Model on Vocational Education Based on Quality Issurance. *Sage Journal*, 1-11.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (1997). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Toenlio, A. J. (2017). *Pengembangan Kurikulum Teori, Catatan Kritis, dan Panduan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Undang- undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- Uno, H. B., Atmowidjoyo, S., & Lamatenggo, N. (2018). *Pengembangan kurikulum rekayasa pedagogik dalam pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo persada.

